

Review Framework dan Best Practise Standars COBIT 2019 untuk Implementasi Tata Kelola TI

Bambang Suhartono¹, Tole Sutikno², Imam Riadi³

^{1,2,3} Program Studi Doktor Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Kapas 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, Indonesia

¹bambangsuhartono46@gmail.com, ¹2437083015@webmail.uad.ac.id,

²tole@te.uad.ac.id,

³imam.riadi@mti.uad.ac.id

Abstrak

Tata kelola teknologi informasi (TI) merupakan elemen krusial dalam memastikan keselarasan antara strategi TI dan tujuan bisnis organisasi. Implementasi tata kelola TI membutuhkan framework dan standar best practice yang teruji guna mendukung efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap regulasi. Banyak organisasi menghadapi kesulitan dalam menentukan pendekatan yang tepat atau memilih Framework, standar yang paling sesuai dengan kebutuhan Bisnis. Artikel ini bertujuan untuk meninjau serta mengulas mengenai COBIT 2019 dan juga mengetahui Framework dan standar best practice yang digunakan dalam COBIT 2019 serta lebih lanjut mengetahui mengenai framework dan standar mana yang paling banyak digunakan. Penelitian ini menggunakan metode literature review pada COBIT 2019 dengan menganalisa penggunaan framework, standar pada masing-masing Domain serta Proses COBIT 2019. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para praktisi TI untuk memilih pendekatan framework, standar sebagai sebuah pendekatan dalam Tata Kelola TI yang paling sesuai untuk Organisasi.

Kata Kunci: Tata kelola TI, Framework, standard TI, best practice, COBIT 2019

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memicu perubahan signifikan dalam berbagai sektor industri. Organisasi dihadapkan pada tantangan untuk mengelola TI dengan efektif agar dapat mendukung pencapaian tujuan strategis mereka. Tata kelola TI yang baik, memaksimalkan nilai bisnis yang dihasilkan oleh TI sekaligus meminimalkan risiko. Menurut beberapa penelitian, implementasi tata kelola TI yang optimal meningkatkan efisiensi, banyak perusahaan telah menginvestasikan sejumlah besar dana pada TI, hasil dari investasi ini sangat bervariasi antar perusahaan, Tata kelola TI merupakan bagian dari tata kelola perusahaan. Tata kelola ini melibatkan para pemimpin, cara organisasi secara terstruktur, dan proses yang ada. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa TI membantu mencapai tujuan perusahaan dan memperkuat strateginya. [1]. Tata kelola TI merupakan bagian dari tata kelola perusahaan. Tujuannya adalah untuk mempertajam manajemen TI dan meningkatkan nilai dari investasi dalam informasi dan teknologi. Melalui tata kelola TI, organisasi dapat mengelola risiko dalam teknologi dan memastikan bahwa tindakan organisasi TI selaras dengan tujuan bisnis mereka yang lebih luas.

[3]. Implementasi Tata Kelola TI yang gagal dapat menyebabkan penggunaan teknologi yang tidak efektif dan efisien, meningkatkan risiko keamanan, mengurangi integritas dan keandalan informasi, serta meningkatkan risiko audit. Oleh karena itu, evaluasi tata kelola TI yang sesuai dengan kerangka kerja COBIT dan ISO 38500 diperlukan untuk memastikan

efisiensi dan efektivitas TI dalam mendukung proses bisnis COBIT adalah sebuah kerangka kerja. Kerangka kerja ini menetapkan standar untuk mengelola informasi dan teknologi. Kerangka kerja ini sangat penting, bagi organisasi dalam membangun struktur tata kelola TI yang kuat. COBIT, sebagai salah satu Framework terkemuka, berfokus pada kontrol dan pengawasan secara menyeluruh dan terstruktur dalam tata kelola TI [7]. Penelitian yang dilakukan oleh [2] menunjukkan bahwa kerangka kerja COBIT dapat mendukung transformasi digital dalam organisasi. Melalui studi kasus, dijelaskan langkah-langkah strategis dan manfaat dari penerapan COBIT, termasuk peningkatan efisiensi dan pengelolaan risiko yang lebih baik. COBIT berperan penting dalam menyelaraskan tujuan bisnis dan teknologi informasi, membantu organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam lingkungan digital.

COBIT memberikan nilai tambah bagi organisasi yang mengutamakan manajemen risiko dan pengendalian internal [4]. Di sisi lain, ITIL dikenal sebagai Framework yang lebih berorientasi pada layanan TI dan kualitas penyampaian layanan tersebut, menjadikannya sangat berguna bagi organisasi yang berfokus pada peningkatan pengalaman pengguna dan layanan.

Selain itu, ISO/IEC 38500 memberikan panduan tata kelola TI dari perspektif kebijakan dan tanggung jawab manajemen puncak, dengan menekankan pentingnya peran manajemen dalam memastikan pengelolaan TI yang selaras dengan tujuan bisnis [11]. Beberapa studi mengindikasikan bahwa penerapan Tata Kelola TI membantu perusahaan meningkatkan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan strategis terkait TI.

COBIT juga dapat dikombinasikan dengan framework lain seperti ISO dengan menggunakan berbagai teknik/metode [5].

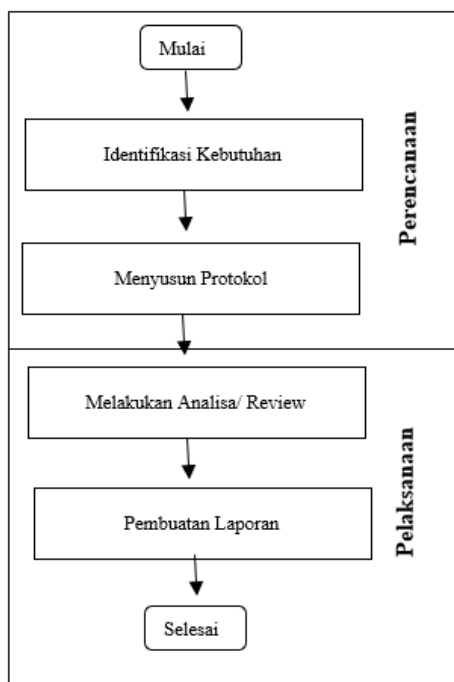
Namun, implementasi Framework dan standar ini tidak tanpa tantangan. Banyak organisasi menghadapi kesulitan dalam menentukan pendekatan yang tepat atau memilih Framework yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka [6]. Artikel ini bertujuan untuk mengulas mengenai COBIT 2019 dan juga mengetahui Framework dan standar best practice yang digunakan dalam COBIT 2019 serta lebih lanjut mengetahui mengenai framework dan standar mana yang paling banyak digunakan sehingga memberikan panduan bagi organisasi untuk memilih framework, standar pada COBIT 2019 tersebut sebagai sebuah pendekatan dalam Tata Kelola TI yang paling sesuai

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Methode Review

Studi penelitian ini menggunakan metode literatur review, dengan menggunakan pendekatan dari Penelitian [7]. Tahapan dari metode tersebut terdiri dari dua (2) tahapan utama yaitu perencanaan, dan Pelaksanaan . Detail dari tahapan tersebut pada studi penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

Adapun metode studi penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk gambar berikut ini :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Adapun penjelasan dari Gambar 1 diatas adalah sebagai berikut : Pada tahap pendahuluan , dimulai dari identifikasi kebutuhan mengenai Framework, standar apa saja yang digunakan pada konsep tata Kelola TI dengan menggunakan COBIT 2019, setelah itu melakukan penyusunan protocol dengan menggunakan rumusan masalah dengan membuat daftar pertanyaan yang akan dilakukan review. Setelah tahap

pendahuluan selesai, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dimana dalam pelaksanaan ini nantinya melakukan Analisa/ review terhadap Framework, standar yang digunakan pada COBIT 2019 termasuk pembahasan mengenai Framework, standar tersebut, setelah itu dilakukan pembuatan laporan review terhadap Framework, standar yang digunakan dalam tata Kelola IT pada COBIT 2019.

Pendekatan analisis dilakukan dimulai dengan cara mempelajari referensi dari rujukan dari acuan utama berdasarkan COBIT 2019, menganalisa dari proses-proses yang ada di COBIT dari semua aspek kegiatan yang ada terhadap Framework, standar dalam implementasi Tata Kelola TI. Hasil analisa tersebut dilakukan pemetaan/ mapping untuk memudahkan Framework/ standar mana saja yang dipakai berulang-ulang untuk setiap proses. Setelah melakukan pemetaan, lalu dilakukan kajian lebih dalam berdasarkan Framework, standar yang ada berdasarkan sumbernya langsung menganalisa mengenai penjelasan terkait fungsi dan pendekatan dari masing-masing Framework, standar tersebut dan penerapannya dalam lingkungan bisnis. Hasil analisa dan kajian tersebut akan dibuatkan dokumen hasil analisa dan pembahasannya. Setelah dilakukan semua, maka akan ditarik kesimpulan mengenai review terhadap Framework, standar dan best pracsite yang ada dalam implementasi TI

2.2 Rumusan dan Tujuan Penelitian

Adapun rumusan dan tujuan dalam penelitian ini berfokus pada mengetahui mengenai Framework, standar yang digunakan dalam Tata Kelola TI berdasarkan referensi COBIT 2019. Hal-hal yang ingin Kami pahami dalam penelitian ini tertuang dalam daftar pertanyaan pada Tabel 1 dibawah ini.

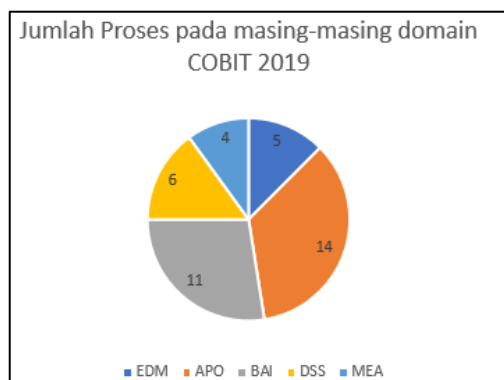
Tabel 1. Daftar Pertanyaan pada Literature Review

ID	Pertanyaan	Tujuan
ID01	Apa yang dimaksud dengan COBIT dan manfaatnya ?	Mengetahui mengenai COBIT dan manfaatnya
ID02	Berapa banyak Framework, standar apa saja yang digunakan dalam Tata Kelola TI pada COBIT 2019 ?	Mengidentifikasi jumlah Framework, standar yang digunakan dalam Tata Kelola TI pada COBIT 2019
ID03	Framework, standar apa saja yang paling banyak digunakan pada COBIT 2019 ?	Mengidentifikasi Framework, standar yang paling banyak digunakan pada COBIT 2019

Dari Tabel 1 diatas penelitian ini nantinya berfokus pada Framework, standar yang digunakan dalam tata kelola TI dan yang paling banyak digunakan untuk menjawab ID02, ID03.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan review pada COBIT 2019, terdapat 5 domain (Evaluate Direct Monitor (EDM), Align Plan and Organize (APO), Build Acquire and Implement (BAI), Delivery Support and Services (DSS), Monitor Evaluate and Asses (MEA), dimana total proses pada COBIT 2019 terdapat 40 proses, dimana masing-masing proses pada setiap domain (EDM=5 proses, APO=13 Proses, BAI = 6 Proses, DSS=6 Proses, MEA = 4 Proses). Gambar 1 menampilkan jumlah proses pada masing-masing domain



Gambar 1. Jumlah proses pada masing-masing Domain COBIT 2019

Adapun Framework, standar yang digunakan pada domain EDM dapat terlihat dalam Tabel 2. matriks Framework, standard berdasarkan berikut ini :

Tabel 2. Matrix Framework, standar pada domain EDM

Domain	Process	ITIL V3 (2011)	ISF 2016	NIST SP 800-53	NIST FICIC V1.1 (Apr 2018)	CMMI 2018	COSO ERM (Jun 2017)	ISO 38500:2015	ISO 38502:2017	King IV Report CGSA 2016	NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018)	NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017)	e-CF ICT Part 1: Framework 2016	SFI Age v6 (2015)	TOG IT4IT RA V2.0
EDM (Evaluate Direct and Monitor)	EDM.01 Ensured Governance Framework Setting and Maintenance	1	1	3		2	1	3	2	2	1	2	1	1	1
	EDM.02 Ensured Benefits Delivery		1			1	3		2					1	2
	EDM.03 Ensured Risk Optimization		1	1		1	2		1		2	1	1	1	2
	EDM.04 Ensured Resource Optimization				3	1	3		1					1	
	EDM.05 Ensured Stakeholder Engagement				1	3			2				1		
Total		1	3	4	1	9	5	9	2	8	3	3	3	3	4

Adapun pada domain EDM (Evaluate Direct and Monitor) menggunakan Framework, standar antara lain : ITIL V3 (IT Information Library) (2011), ISF 2016, NIST SP 800-53, NIST FICIC, CMMI 2018, COSO ERM (Jun 2017), ISO 38500:2015, ISO 38502:2017, King IV Report CGSA 2016, NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018), NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017), e-CF ICT-A common European Framework for ICT Professionals in all industry sectors) Part 1: Framework 2016, SFI Age v6 (2015), TOG IT4IT RA.2.0

Tabel 3. Matrix Framework, standar pada domain APO

Domain	Process	ITIL V3 (2011)	ISF 2016	NIST SP 800-53	ISO 27002:2013	NIST FICIC V1.1 (Apr 2018)	HITRUST CSF V9 (Sept 2017)	CMMI 2018	ISO/IEC 20000-1:2011	PMBOK Guide Sixth Edition 2017	COSO ERM (Jun 2017)	CIS- CSCECD V. 6.1 (Agst 2016)	SF -SGPIS 2016	ISO 27001:2013/Cor.2:2015	NIST SP 800-53 Rev 2 (Mei 2018)	CMMI 2014	ISO 38502:2017	NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018)	NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017)	e-CF ICT Part 1: Framework 2016	SFI Age v6 (2015)	TSAFLE	TOGAF V9.2 2018	ISO/IEC 27005:2011
APO (Align Plan and Organize)	APO01 — Managed I&T Management Framework	2			1						1			1							1			
	APO02 Managed Strategy	2	1								2							1		1	1			
	APO03 — Managed Enterprise Architecture	2		2										1	4					1	1		5	
	APO04 Managed Innovation																			1	1			
	APO05 Managed Portfolio	1								1														
	APO06 — Managed Budget and Costs	1								2											1			
	APO07 — Managed Human Resources		1	2		1		1		1	1	1		1						1	5			
	APO08 — Managed Relationships	2																		1	1			
	APO09 Managed Service Agreements	3	1	1				1	2	1										1	1			
	APO10 — Managed Vendors	1	1		1	1		1	1											1	1			
	APO11 — Managed Quality					1				3										1	1			
	APO12 — Managed Risk		2	4		2	1	4		1	6			1	2		1	3	1					4
	APO13 — Managed Security	1	1	1	1		1		1					1				2	1	1	1			
	APO14 — Managed Data	1	1	1	1			1				2			1	9					1			
Total		16	8	11	4	5	2	8	4	9	10	3	1	5	2	14	1	5	2	9	16	1	5	4

Adapun pada domain EDM (Evaluate Direct and Monitor) menggunakan Framework, standar antara lain : ITIL V3 (2011), ISF 2016, NIST SP 800-53, NIST FICIC, CMMI 2018, COSO ERM (Jun 2017), ISO 38500:2015, ISO 38502:2017, King IV Report CGSA 2016, NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018), NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017), e-CF ICT Part 1: Framework 2016, SFI v6 (2015), TOG IT4IT RA (The Open Group IT4IT Reference Architecture)V.2.0.

Adapun pada domain APO (Align Plan and Organize) menggunakan Framework, standar antara lain : ITIL (IT Information Library) V3 (2011), ISF 2016, NIST SP 800-53, ISO 27002:2013, NIST FICIC V1.1 (Apr 2018), HITRUST CSF V9 (Sept 2017), CMMI (Capability Maturity Model Integration) 2018, ISO/IEC 20000-1:2011–IT Service Management), PMBOK Guide Sixth Edition 2017 (Project Management Body of Knowledge), COSO ERM (Jun 2017), CIS-CSCECD V. 6.1 (Agst 2016), SF -SGPIS 2016, ISO 27001:2013/Cor.2:2015, NIST SP 800-53 Rev 2 (Mei 2018), CMMI 2014, ISO 38502:2017, NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018), NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017), e-CF ICT Part 1 : Framework 2016, SFI Age v6 (2015), TSAFLE, TOGAF (The Open Group of Architecture Framework) V9.2 2018, ISO/IEC 27005:2011.

Tabel 4. Matrix Framework, standar pada domain BAI

Domain	Process	ITIL V3 (2011)	ISF 2016	NIST SP 800-53	ISO 27002:2013	NIST FICIC V1.1 (Apr 2018)	HITRUST CSF V9 (Sept 2017)	CMMI 2018	ISO/IEC 20000-1:2011	PROSCI® 3-Phase Change Management Process	PMBOK Guide Sixth Edition 2017	COSO ERM (Jun 2017)	CIS-CSCECD V. 6.1 (Agst 2016)	CMMI 2014	NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018)	NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017)	e-CF ICT Part 1: Framework 2016	SFI Age v6 (2015)
BAI (Build Acquire and Implement)	BAI01 — Managed Programs					1					2						1	1
	BAI02 — Managed Requirements Definition	1	1		1						1						1	1
	BAI03 — Managed Solutions Identification and Build	1	9	4	2	1	1	2									12	12
	BAI04 — Managed Availability and Capacity	1	1	1				1	3									5
	BAI05 — Managed Organizational Change									5							7	7
	BAI06 — Managed IT Changes	1	1					1	1		1						5	4
	BAI07 — Managed IT Change Acceptance and Transitioning	5						1										8
	BAI08 — Managed Knowledge	1					1				1	1					4	
	BAI09 — Managed Assets	1	2	2	1	2	2						1					5
	BAI10 — Managed Configuration	1	1	5			1	1						1	1	5		5
	BAI11 — Managed Projects			2							9						9	9
	TOTAL	12	15	14	4	4	1	8	5		5	14	1	1	1	5	39	57

Adapun pada domain BAI (Build Acquire and Implement) menggunakan Framework, standar antara lain : ITIL (IT Information Library) V3 (2011), ISF 2016, NIST SP 800-53, ISO 27002:2013, NIST FICIC V1.1 (Apr 2018), HITRUST CSF V9 (Sept 2017), CMMI (Capability Maturity Model Integration) 2018, ISO/IEC 20000-1:2011, PROSCI® (Professional Science) 3-Phase Change Management Process, PMBOK Guide Sixth Edition 2017, COSO ERM (Jun 2017), CIS-CSCECD V. 6.1 (Agst 2016), CMMI 2014, NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018), NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017), e-CF ICT Part 1: Framework 2016, SFI Age v6 (2015)

Tabel 5. Matrix Framework, standar pada domain DSS

Domain	Process	ITIL V3 (2011)	ISF 2016	NIST SP 800-53	ISO 27002:2013	NIST FICIC V1.1 (Apr 2018)	HITRUST CSF V9 (Sept 2017)	CMMI 2018	ISO/IEC 20000-1:2011	CIS-CSCECD V. 6.1 (Agst 2016)	SF -SGPIS 2016	NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018)	NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017)	e-CF ICT Part 1: Framework 2016	SFI Age v6 (2015)
DSS (Delivery Service & Support)	DSS01 - Managed Operations	5	1	2	1		1	1	5			1	5	5	5
	DSS02 - Managed Service Requests and Incidents	7	1	2	7	1	1	1	1	1				7	7
	DSS03 - Managed Problems	5						2	1					5	5
	DSS04 - Managed Continuity	1	5	5	2		2	2		2					8
	DSS05 - Managed Security Services	1	7	5	5		7	5		6	1			7	7
	DSS06 - Managed Business Process Controls		1	1	1		2	1		3			6		6
	TOTAL	19	15	15	16	1	13	12	7	12	1	1	11	24	38

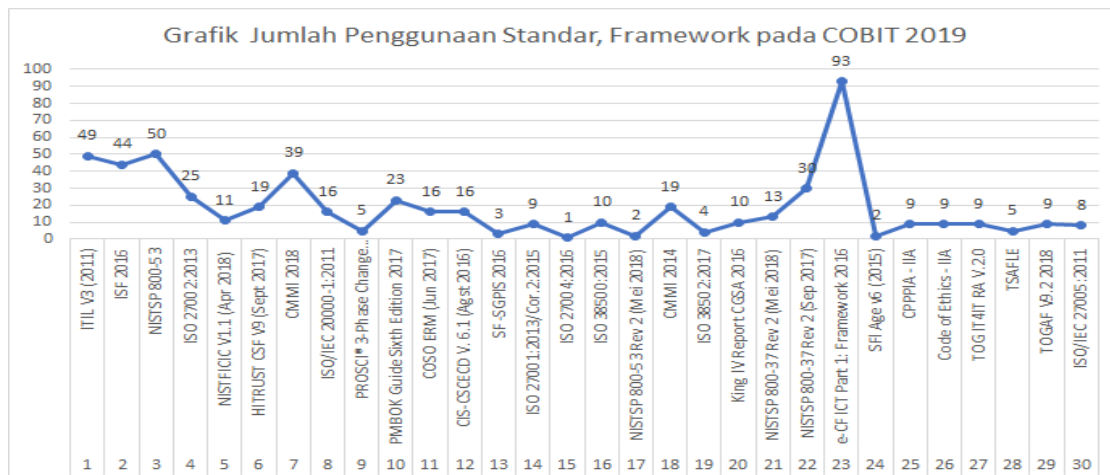
Adapun pada domain DSS (Delivery Support and Services) menggunakan Framework, standar antara lain : ITIL (IT Information Library) V3 (2011), ISF 2016, NIST SP 800-53, ISO 27002:2013, NIST FICIC V1.1 (Apr 2018), HITRUST CSF V9 (Sept 2017), CMMI (Capability Maturity Model Integration) 2018, ISO/IEC 20000-1:2011, CIS-CSCECD V. 6.1 (Agst 2016), SF -SGPIS 2016, NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018), NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017), e-CF ICT Part 1: Framework 2016, SFI Age v6 (2015)

Tabel 6. Matrix Framework, standar pada domain MEA

Domain	Process	ITIL V3 (2011)	ISF 2016	NIST SP 800-53	ISO 27002:2013	HITRUST CSF V9 (Sept 2017)	CMMI 2018	SF -SGPIS 2016	ISO 27001:2013/ISO 27004:2016	ISO 27004:2016	ISO 38500:2015	CMMI 2014	ISO 38502:2017	King IV Report CGSA 2016	NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018)	NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017)	e-CF ICT Part 1: Framework 2016	SFI Age v6 (2015)	CPPPIA - IIA	Code of Ethics - IIA
MEA (Monitor Evaluate & Asses)	MEA01 — Managed Performance and Conformance Monitoring	1		5			1	1	1	1	1	2			2	5	5	5		
	MEA02 — Managed System of Internal Control			1		1			1				1		1	4	4			
	MEA03 — Managed Compliance With External Requirements		1		1	1	1					1		1				4		
	MEA04 — Managed Assurance		2			1			2			1		1			9		9	9
	TOTAL	1	3	6	1	3	2	1	4	1	1	4	1	2	3	9	18	9	9	9

Adapun pada domain MEA (Monitor Evaluate and Asses) menggunakan Framework, standar antara lain : ITIL (IT Information Library) V3 (2011), ISF 2016, NIST SP 800-53, ISO 27002:2013, HITRUST CSF V9 (Sept 2017), CMMI (Capability Maturity Model Integration) 2018, SF -SGPIS 2016, ISO 27001:2013, ISO 27004:2016, ISO 38500:2015, CMMI (Capability Maturity Model Integration) 2014, ISO 38502:2017, King IV Report CGSA 2016, NIST SP 800-37 Rev 2 (Mei 2018), NIST SP 800-37 Rev 2 (Sep 2017), e-CF ICT Part 1: Framework 2016, SFI Age v6 (2015), CPPPIA – IIA, TOG IT4IT RA V.2.0 (The Open Group IT4IT Reference Architecture), TSAFLE, TOGAF (The Open Group of Architecture Framework) V9.2 2018, ISO/IEC 27005:2011.

Dari hasil kajian terhadap dokumen COBIT 2019, didapatkan Kesimpulan dalam bentuk grafik yang mencerminkan penggunaan jumlah standar, Framework pada COBIT 2019 :



Gambar 3. Kesimpulan jumlah penggunaan standar, Framework pada COBIT 2019

Dari pemetaan tersebut diatas, dilakukan perhitungan terhadap total Framework, standar yang ada pada masing-masing proses, didapatkan hasil sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga Framework, standar yang paling banyak digunakan berdasarkan digunakan 5 urutan terbesar , dijelaskan dalam tabel 7 dibawah ini :

No	Nama Framework, standard	Jumlah	Penjelasan
1	e-Competence Framework (e-CF)	93	Framework yang dirancang untuk mendefinisikan dan mengukur kompetensi yang dibutuhkan dalam profesi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kerangka ini dibuat oleh
2	NIST SP 800-53	50	Standar yang digunakan untuk menyediakan panduan dalam memilih dan menerapkan kontrol keamanan dan privasi pada sistem informasi.
3	ITIL V3	49	Framework yang digunakan untuk mengelola layanan teknologi informasi
4	ISF	44	Framework untuk mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko keamanan informasi
5	CMMI	39	Framework yang dirancang untuk panduan terstruktur untuk mengembangkan, mengelola dan meningkatkan proses dalam berbagai bidang.

Memiliki fokus dan kekuatan masing-masing dalam mendukung tata kelola TI. Adapun COBIT menitikberatkan pada pengendalian dan pengawasan TI secara menyeluruh, dan memiliki struktur yang lebih terperinci mengenai praktik tata kelola TI dalam hal kontrol dan manajemen risiko. ITIL lebih terfokus pada pengelolaan layanan TI, yang membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Sementara itu, ISO/IEC 38500 memberikan panduan pada level manajemen yang lebih tinggi terkait tanggung jawab dan kebijakan tata kelola TI. Dalam konteks penerapannya, pilihan Framework bergantung pada kebutuhan spesifik organisasi; beberapa perusahaan bahkan menggunakan kombinasi dari ketiganya untuk mencapai tata kelola yang komprehensif.

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa, yang dimaksud COBIT merupakan Best Practise dari Tata Kelola TI yang menggabungkan dari berbagai macam Framework, standar yang ada, dilakukan penggabungan menjadi sebuah rujukan untuk pelaksanaan. Adapun manfaat COBIT adalah untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan risiko yang lebih baik, menyelaraskan tujuan bisnis dan teknologi informasi, membantu organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam lingkungan digital. Jumlah Framework, standar yang digunakan berjumlah 30 unit. Adapun Framework, standar yang paling banyak digunakan dalam tata Kelola TI pada COBIT 2019 berdasarkan 5 terbanyak adalah 1. e-Competence Framework (e-CF) Part 1: Framework, 2016, sebanyak 93 kali, ke 2 NIST SP 800-53 sebanyak 50 kali, ke 3 ITIL V3 sebanyak 49 kali, ke 4 ISF, sebanyak 44 kali dan yang ke 5 CMMI Cybermaturity Platform, 2018 , sebanyak 39 kali. Setiap Framework, standar memiliki keunggulan masing-masing yang dapat diadopsi berdasarkan kebutuhan organisasi. COBIT cocok untuk organisasi yang memerlukan pengawasan ketat dan kontrol penuh atas TI.

V. SARAN

Rekomendasi penelitian kedepannya untuk mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi dalam literatur yang ada. ini adalah diharapkan kedepan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan framework, standar dan best practise COBIT 2019, selain itu juga diharapkan penelitian yang lebih spesifik kepada framework, standar yang ada secara global.

REFERENSI

- [1] Fanlin Wang, Jianing Lv and Xiaoyang Zhao, How do information strategy and information technology governance influence firm performance?. Performance Science, a section of the journal Frontiers in Psychology, 2022
- [2] Ahmad Khalif Rama, Suharjito, Eric Gunawan, Evaluation of IT Governance Implementation Using COBIT 5 Framework and ISO 38500 at Telecommunication Industries, <https://www.researchgate.net/publication/347155004>, 2021
- [3] Alan Calder - IT Governance Ltd, IT Governance: definition & explanation, <https://www.itgovernance.co.uk/it-governance>, diakses tanggal 20 Oktober 2024
- [4] Katie Teitler-Santullo, Case Study: Driving Digital Transformation Through COBIT, ISACA Journal, <https://www.isaca.org/resources/isaca-journal/issues/2022/volume-6/case-study-driving-digital-transformation-through-cobit>, 2022
- [5] Muhammad Ikhsan, Aris Puji Widodo, Kusowo Adi, Systematic Literature Review on Corporate Information Technology Governance in Indonesia using Cobit 2019, Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram, pp. 354-364, 2021
- [6] Busarin Visitsilp, Nalinpat Bhumpenpein, Guidelines for Information Technology Governance Based on Integrated ISO 38500 and COBIT 2019, Research, Invention, and Innovation Congress: Innovation Electricals and Electronics (RI2C), 2021
- [7] Rory P. Bunker, Fadi Thabtah, A machine learning Framework for sport result prediction, Applied Computing and Informatics 15 : 27–33, 2019
- [8] Angela Carrera-Rivera, William Ochoa, Felix Larrinaga, Ganix Lasa, How-to conduct a systematic literature review: A quick guide for computer science research, Published by Elsevier B.V. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license, 2022
- [9] ISACA, COBIT 2019 Framework Governance and Management Objective, 29 – 296, 2018
- [10] ISO, ISO standards are internationally agreed by experts, <https://www.iso.org/standards.html>, diakses tanggal 20 Oktober 2024
- [11] IT Professionalism Europe, e-Competence Framework, <https://itprofessionalism.org/professionalism/e-competence-Framework/>, diakses tanggal 20 Oktober 2024
- [12] ISF (Information Security Forum), The ISF Standard of Good Practice for Information Security (SOGP) is the leading authority on information security. <https://www.securityforum.org/solutions-and-insights/standard-of-good-practice-for-information-security/>, diakses tanggal 20 Oktober 2024